

Bio Farma Selenggarakan Customer Gathering Laboratorium Mikrobiologi



PT Bio Farma (Persero), menyelenggarakan event “Customer Gathering Laboratorium Mikrobiologi”, di Gedung Serba Guna Bio Farma (18/3). Acara yang dihadiri oleh sejumlah pelaku industri makanan, minuman, farmasi dan kosmetik yang berada di wilayah Jawa Barat dan DKI Jakarta, akan membahas mengenai peran Bio Farma untuk membantu industri tersebut, untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan terbebas dari cemaran / kontaminasi seperti fisik, kimia dan mikrobiologi. Acara yang dihadiri oleh Kepala Bidang Lab Mikrobiologi, Badan Pengawas Obat dan Makanan Jawa Barat, Edah Zubaedah, yang akan memberikan pemaparan mengenai safety food dan Kepala Laboratorium Mikrobiologi Bio Farma dr Erwin Setiawan menyampaikan mengenai Lab Mikrobiologi Bio Farma.

Menurut Kepala Laboratorium Mikrobiologi Bio Farma dr Erwin Setiawan, Bio Farma sebagai produsen vaksin, memiliki peran lain terutama dalam bidang keamanan pangan, yaitu untuk memastikan bahan pangan, farmasi dan kosmetik yang dibuat produsen dan nanti akan dikonsumsi masyarakat, sudah terbebas dari cemaran, terutama cemaran mikroorganisme “Bio Farma memiliki keahlian dalam Life science sehingga dengan keahlian ini, kami bisa membantu pelaku industri makanan, minuman, farmasi dan kosmetik dalam melakukan pemeriksaan uji identifikasi mikro organisme, untuk mengetahui apakah produk mereka sudah terbebas dari cemaran mikroorganisme, sehingga produk mereka aman untuk dikonsumsi”, ujar Erwin.

Erwin menambahkan Laboratorium Mikrobiologi yang sudah berperan membantu proses Quality Control produk Bio Farma, mampu untuk melakukan Uji Identifikasi bakteri seperti Salmonella, Staphylococcus Aureus, listeria, E. Coli, Bacillus Cereus, koliform, identifikasi Kapang dan khamir, Angka Lempeng Total (ALT) dan lainnya.

Sementara itu Kepala Divisi Unit Bisnis Klinik dan Imunisasi Bio Farma, Tedi Herawan, mengatakan dengan adanya Akreditasi ISO 17025, menandakan Bio Farma sudah mendapatkan pengakuan dari pemerintah, melalui Komite Akreditasi Nasional (KAN) yang menyatakan bahwa Laboratorium Bio Farma telah menerapkan standar Sistem Manajemen Laboratorium yang diakui secara internasional, “Sertifikat ISO 17025 ini merupakan pengakuan formal kompetensi laboratorium kami, sehingga secara legal, sertifikat hasil uji dari laboratorium Bio Farma, sudah memenuhi PP 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan” sebagai laboratorium pengujian, Ujar Tedi.

Mengenai target konsumen yang akan menjadi sasaran Bio Farma, Tedi menjelaskan Bio Farma menargetkan industri makanan dan minuman baik dalam skala besar maupun industri kecil dan menengah (UKM), termasuk perhotelan, industri farmasi dan industri kosmetik, baik yang berada di Jawa Barat maupun di luar Jawa Barat.

Kerjasama dengan BPOM

Terkait Akreditasi ISO 17025 yang diraih oleh Bio Farma pada Februari 2016 yang lalu, Bio Farma akan membantu Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk melakukan pengujian, uji makanan dan minuman, yang sampai dengan saat ini, jumlahnya mencapai 500 industri. Kedepannya sertifikat hasil pengujian dari Lab Mikrobiologi Bio Farma, dapat dijadikan rujukan BPOM untuk mengeluarkan izin edar produk.

Untuk informasi lebih lanjut, Anda dapat menghubungi:

N Nurlaela

Head of Corporate Communications (022) 2033755[:en]

PT Bio Farma (Persero), menyelenggarakan event “Customer Gathering Laboratorium Mikrobiologi”, di Gedung Serba Guna Bio Farma (18/3). Acara yang dihadiri oleh sejumlah pelaku industri makanan, minuman, farmasi dan kosmetik yang berada di wilayah Jawa Barat dan DKI Jakarta, akan membahas mengenai peran Bio Farma untuk membantu industri tersebut, untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan terbebas dari cemaran / kontaminasi seperti fisik, kimia dan mikrobiologi. Acara yang dihadiri oleh Kepala Bidang Lab Mikrobiologi, Badan Pengawas Obat dan Makanan Jawa Barat, Edah Zubaedah, yang akan memberikan pemaparan mengenai safety food dan Kepala Laboratorium Mikrobiologi Bio Farma dr Erwin Setiawan menyampaikan mengenai Lab Mikrobiologi Bio Farma.

Menurut Kepala Laboratorium Mikrobiologi Bio Farma dr Erwin Setiawan, Bio Farma sebagai produsen vaksin, memiliki peran lain terutama dalam bidang keamanan pangan, yaitu untuk memastikan bahan pangan, farmasi dan kosmetik yang dibuat produsen dan nanti akan dikonsumsi masyarakat, sudah terbebas dari cemaran, terutama cemaran mikroorganisme “Bio Farma memiliki keahlian dalam Life science sehingga dengan keahlian ini, kami bisa membantu pelaku industri makanan, minuman, farmasi dan kosmetik dalam melakukan pemeriksaan uji identifikasi mikro organisme, untuk mengetahui apakah produk mereka sudah terbebas dari cemaran mikroorganisme, sehingga produk mereka aman untuk dikonsumsi”, ujar Erwin.

Erwin menambahkan Laboratorium Mikrobiologi yang sudah berperan membantu proses Quality Control produk Bio Farma, mampu untuk melakukan Uji Identifikasi bakteri seperti Salmonella, Staphylococcus Aureus, listeria, E. Coli, Bacillus Cereus, koliform, identifikasi Kapang dan khamir, Angka Lempeng Total (ALT) dan lainnya.

Sementara itu Kepala Divisi Unit Bisnis Klinik dan Imunisasi Bio Farma, Tedi Herawan, mengatakan dengan adanya Akreditasi ISO 17025, menandakan Bio Farma sudah mendapatkan pengakuan dari pemerintah, melalui Komite Akreditasi Nasional (KAN) yang menyatakan bahwa Laboratorium Bio Farma telah menerapkan standar Sistem Manajemen Laboratorium yang diakui secara internasional, “Sertifikat ISO 17025 ini merupakan pengakuan formal kompetensi laboratorium kami, sehingga secara legal, sertifikat hasil uji dari laboratorium Bio Farma, sudah memenuhi PP 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan” sebagai laboratorium pengujian, Ujar Tedi.

Mengenai target konsumen yang akan menjadi sasaran Bio Farma, Tedi menjelaskan Bio Farma menargetkan industri makanan dan minuman baik dalam skala besar maupun industri kecil dan menengah (UKM), termasuk perhotelan, industri farmasi dan industri kosmetik, baik yang berada di Jawa Barat maupun di luar Jawa Barat.

Kerjasama dengan BPOM

Terkait Akreditasi ISO 17025 yang diraih oleh Bio Farma pada Februari 2016 yang lalu, Bio Farma akan membantu Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk melakukan pengujian, uji makanan dan minuman, yang sampai dengan saat ini, jumlahnya mencapai 500 industri. Kedepannya sertifikat hasil pengujian dari Lab Mikrobiologi Bio Farma, dapat dijadikan rujukan BPOM untuk mengeluarkan izin edar produk.

Untuk informasi lebih lanjut, Anda dapat menghubungi:

N Nurlaela

Head of Corporate Communications (022) 2033755[:]